# ANALISIS FUNGSI MEDIA INTERNAL SEBAGAI SUMBER INFORMASI PEGAWAI

# (STUDI PADA BULETIN BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA)

AVI SUKMA BUDIARTI

0864190434

#### **ABSTRACT**

Problems formulation in this research is how the functions of the internal media created by the public relations National Civil Service Agency and the purpose of this study was to determine the functions of the Badan Kepegawaian Negara Bulletin. This research using organizational communication theory. This is because this research is based on organizational, involving people in the Environment National Civil Service. This research approach is qualitative approach, whereas this type of research is descriptive, is give an overview of the functions of the Badan Kepegawaian Negara Bulletin provide information to employees. Data collection techniques using depth interview with one key informant and three informants and observation techniques as well as also using secondary data research-related researchers. The validity of the technique in which researchers use triangulation sources and methods. Results in this research is the Badan Kepegawaian Negara Bulletin serves as a media relations internal communication, As an employee-specific communications, as a means for media training and education in the field of writing for the employees, as well as a talented staff of public relations or potentially as a writer of popular scientific, there is added value for the public relations department in an effort to show the ability of the media to publish special internal media.

Keywords: Media, Informations, Badan Kepegawaian Negara bulletin

#### **PENDAHULUAN**

## A. Latar Belakang

Bagi instansi atau lembaga maupun perusahaan, informasi merupakan peristiwa yang berkaitan dengan lingkungan perusahaan (internal) maupun di luar lingkungan perusahaan (eksternal). Bahan informasi yang dianggap sebagai suatu hal yang fundamental haruslah dipenuhi sebagai suatu kebutuhan, hal ini harus ditunjang dengan kecanggihan teknologi komunikasi dan sistem informasi. Oleh karena itu suatu perusahaan memerlukan unit khusus untuk menangani informasi yang dibutuhkan oleh para pegawai. Media memiliki kemampuan yang besar dalam proses pembentukan citra organisasi instansi pemerintah, hal ini dilakukan dengan cara tetap menjaga hubungan yang baik dengan para wartawan dan terus melakukan hal positif di mata publik. Media mampu meningkatkan citra positif suatu instansi. Citra positif tercipta karena isi pesan yang positif suatu berita positif mengenai dari perusahaan atau instansi yang di muat di media massa. Karena itulah peran media

sangat besar bagi suatu lembaga terutama dalam usaha pembentukan opini publik.

Badan Kepegawaian Negara memiliki media internal yang berbentuk buletin sangat menunjang kelancaran komunikasi dan informasi bagi pegawai BKN itu sendiri. Buletin BKN merupakan media yang tepat untuk memberikan kontribusi penting dalam kesuksesan dalam instansi pemerintahan, sebagai dasar mendeskripsikan isu pesan melalui komunikasi dua arah yang bertimbal balik antara instansi yang diwakilinya dengan publik sasarannya dan bertujuan untuk menciptakan saling pengertian, menghargai dan mempercayai secara toleran. Semua itu untuk mendapatkan dukungan publik.

Buletin Badan Kepegawaian Negara diresmikan pada bulan Maret 2007, sebagai media komunikasi internal untuk mempermudah pegawai di Badan Kepegawaian Negara dalam bekerja dan mencari informasi sekaligus menjadi jembatan antar pegawai dengan manajemen.

Tujuan penerbitan media *internal* ini adalah untuk memberikan informasi yang diperlukan pegawai dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari serta

mempererat hubungan baik antar sehingga pegawai, gairah kerja semakin dan pegawai tinggi meningkat. Dengan kata lain buletin BKN dapat dijadikan saran apemersatu antar pegwain dari berbagai divisi. Pemanfaatan media internal tersebut merupakan penunjang dalam memenuhi kebutuhan akan informasi pegawai. Dengan demikian penulis tertarik untuk meneliti fungsi yang diperoleh media internal sebagai sumber informasi pegawai di Badan Kepegawaian Negara.

#### B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: "Bagaimana fungsi buletin Badan Kepegawaian Negara bagi pegawai Badan Kepegawaian Negara".

#### C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

"Mengetahui fungsi dari buletin Badan Kepegawaian Negara bagi pegawai BKN".

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai metode penelitian merupakan prinsip proses, dan procedural yang digunakan untuk mendekati masalah dan mencari jawabannya. Menurut Kirk dan Miller definisi penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secar fundamental tergantung pada pengamatan manusia dan kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang dalam bahasanya dan dalam peristilahnya (Moleong, 2000:3).

Selanjutnya dikatakan bahwa penelitian kualitatif ini dapat menunjukan pada penelitian tentang kehidupan masyarakat,sejarah, tingkah laku, juga tantangan fungsionalisasi organisasi, pergerakan-pergerakan sosial, atau hubungan kekerabatan.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif dapat menghasilkan data deskriptif, yakni berupa hasil pemikiran, pembicaraan, dan pengamatan tingkah laku orang lain. Apabila dikaitkan dengan masalah pokok penelitian maka pendekatan kualitatif ini menekankan pada suatu kegiatan. Dalam hal ini, kegiatan tersebut adalah mengetahui bagaimana manfaat media internal perusahaan sebagai sumber informasi pegawai Badan Kepegawaian Negara.

Jadi penelitian kualitatif ini merupakan hasil pengamatan manusia dalam suatu kawasan sendiri dan berhubungan dengan orang-orang yang termasuk dalam bahasannya tersebut.

#### **B.** Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, penulis berusaha menyajikan gambaran lengkap mengenai manfaat media internal perusahaan sebagai buletin **BKN** sumber informasi pegawai Badan Kepegawaian Negara.

Mengenai sifat deskriptif yan penulis gunakan dalam penelitian ini, deskriptif hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian ini tidak menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.

Penelitian deskriptif bermaksud membuat pemaparan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu. Ciri metode deskriptif adalah titik beratnya pada observasi dan suasana ilmiah (natural setting). Jadi sifat penelitian dengan deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu dan penelitian hanya mengembangkan konsep dan penghimpunan fakta, tetapi tidak melakukan pengujian hipotesis yang dilakukan secara perhitungan tetapi dengan menjabarkan ataupun menceritakan tentang fakta yang ada di lapangan.

## C. Penentuan Informan

Key informan merupakan tokoh utama yang tepat untuk mendapatkan informasi yang mendalam. Key informan yang dipilih, termasuk orang yang dapat dipercayai serta mempunyai pengetahuan yang luas tentang objek penelitian yang penulis teliti.

Adapun *key* informan untuk memperoleh informasi dalam

penelitian ini adalah Bapak Tumpak Hutabarat selaku pemimpin redaksi buletin Badan Kepegawaian Negara yang dianggap sebagai sumber informasi. karena beliau bertanggung jawab terhadap proses pembuatan dan menyebarkan buletin BKN.

Pada penelitian ini informan merupakan sumber informasi yang mengetahui dan merasakan mengenai objek penelitian yang penulis teliti. Oleh karena itu penulis memilih tiga informan yaitu pegawai Badan Kepegawaian Negara yang sering membaca buletin BKN untuk mendapatkan informasi mengenai perusahaan dan kegiatan-kegiatan dilakukan oleh para pegawai Badan Kepegawaian Negara.

Adapun profil singkat dari para informan dapat dikemukakan sebagai berikut :

 Pegawai Badan Kepegawaian Negara, Bapak Drs.Mamat Surahmat selaku WEDYAISHWARA pusat

- pendidikan dan platihan kepegawaian.
- Pegawai Badan Kepegawaian Negara, Bapak Subali S.Si selaku staff humas.
- Pegawai Badan Kepegawaian Negara, Bapak Muhlis Irfan selaku Staff pengolahan data kepegawaian.

# D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini tentunya memerlukan data untuk menunjang penelitian tersebut. Sumber data yang diperoleh berupa kata-kata dan juga tindakan, sedangkan dokumen atau sumber data tertulis yang lain merupakan tambahan.

Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan yang selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Moleong,2000:112).

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Media internal dapat digunakan untuk memberikan informasi yang diperlukan bagi kemajuan perusahan dan mempererat suatu hubungan antar pegawai. Media internal merupakan sarana yang digunakan dalam proses penyampaian pesan yang dapat memberikan pengetahan serta informasi bagi pegawai.

Media internal yang dimiliki oleh Badan Kepegawaian Negara salah satunya adalah buletin Badan Kepegawaian Negara. Buletin Badan Kepagawaian banyak diminati dan dibaca oleh pegawai internal, alasan mengapa buletin internal dipilih oleh penulis sebagai salah satu sumber pendukung dalam penelitian ini karena buletin internal tersebut dinilai memiliki kredibilitas tinggi dalam menyampaikan informasi kepada karyawan departemen.

buletin internal sebagai salah satu media bentuk kegiatan humas, sudah seharusnya diarahkan kepada pencapaian tujuan perusahaan atau lembaga itu sendiri dengan harapan untuk mendapatkan dukungan dari publiknya. berisikan tulisan Buletin berbentuk feature, artikel dan gambar maupun foto, yang diterbitkan setiap bulan maupun triwulan (Soemirat, 2008:23).

Selanjutnya mengenai fungsi buletin Badan Kepegawaian Negara, penjelasan dimulai dengan asumsi bahwa. Sebagai fasilitator komunikasi yaitu bertindak sebagai komunikator atau mediator dalam membantu pihak Departemen dalam menyampaikan informasi, berita, kegiatan departemen kepada seluruh publiknya khususnya pegawai internal, sehingga semua informasi, kebijakan, dan kegiatan dapat tersebar secara merata dan menyeluruh.

Media internal merupakan media yang terdapat dalam perusahaan, yang ditujukan kepada publik internal yang ada dalam perusahaan tersebut. Dalam komunikasi melakukan dengan publik internal ada kalanya melakukan hubungan hubungan tidak langsung atau indirect communications dan sering disebut komunikasi mediated bermedia atau communications.

> Terdapat beberapa fungsi dari buletin Badan Kepegawaian Negara , yaitu:

- Sebagai media hubungan komunikasi internal dan eksternal
- Sebagai ajang komunikasi khusus pegawai
- Sebagai sarana media untuk pelatihan dan pendidikan dalam bidang tulis menulis bagi pegawai, serta staf humas yang berbakat atau

- berpotensi sebagai penulis ilmiah popular.
- 4. Terdapat nilai tambah bagi departemen humas untuk menunjukan kemempuan dalam upaya menerbitkan media khusus yaitu media internal.

Media informasi internal mempunyai kepentingan yang sangat berkepentingan dengan komunikasi internal, yaitu media internal sebagai penghubung antara pegawai-pegawai dalam suatu lembaga perusahaan. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Ruslan (2005,197) bahwa media internal adalah alat atau sarana yang digunakan oleh humas untuk kepentingan komunikasi yang ditujukan kepada kalangan internal

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

 Buletin Badan Kepegawaian Negara pegawai berfungsi sebagai alat komunikasi internal antar pegawai Badan Kepegawaian Negara dan juga memberikan nilai lebih kepada humas Badan Kepegawaian Negara dalam

- menjalankan tugasnya sebagai fasilitator komunikasi perusahaan.
- Segala informasi yang disampaikan dalam buletin Badan Kepegawaian Negara merupakan salah satu bentuk keterbukaan sistem kebijakan yang di jalankan di Badan Kepegawaian Negara kepada publiknya untuk menjaga kondisi stabilitas departemen.
- 3. Kehadiran buletin Badan Kepegawaian Negara juga membantu divisi humas dalam menjalin komunikasi dua arah antara humas dengan publiknya guna tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

#### **Daftar Pustaka**

- Moleong, Lexy J. 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung;

  PT. Remaja Rosdakarya
- Ruslan, Rosady; 2005, *Kiat dan*Strategi Kampanye Public

  Relations, Jakarta; PT. Raja
  Grafindo.
- Soemirat, Soleh; 2008, *Dasar-dasar Public Relations*, Bandung; PT.

  Remaja Rosdakarya

Buletin Badan Kepegawaian Negara